PENINGKATAN MENULIS PEMAHAMAN MELALUI GAMBAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTORIAL RIDDLE* SISWA KELAS VI SDN 6 SENGKAE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan
Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa

Oleh :

INDHAR DAENY IDEHAN

921862060079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

Judul : PENINGKATAN MENULIS PEMAHAMAN MELALUI GAMBAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PICTORIAL RIDDLE SISWA KELAS VI SDN 6 SENGKAE

LEMBAR PENGESAHAN

Atas Nama Saudara (i) :

Nama	: Indhar Daeny Idehan
NIM	: 921862060079
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 29 Juli 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd.	**KHAERUNISAA TAYIBU, S.Pd.,M.Pd.**

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM. SH.,M.H	**FIRDHA RAZAK, S.Pd.,M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu 30 Juli 2025.

Disahkan oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Andi Matappa



A.ZAM IMMAWAN ALAM., S.H., M.H

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai Berikut:

Ketua : Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd ()

Sekretaris : KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd.,M.Pd ()

Penguji : 1. RAHMAT KAMARUDDIN, S,Pd.,M.Pd ()

2. MUH. RAHMAT, S.Pd.,M.Pd. ()

Pembimbing : 1. Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd ()

2. KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd.,M.Pd ()

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indhar Daeny Idehan

NPM : 921862060079

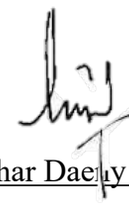
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skrips : Peningkatan Menulis Pemahaman Melalui Gambar Menggunakan Model Pembelajaran Pictorial Riddle Siswa Kelas VI SDN 6 Sengkae

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 29 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Indhar Daeny Idehan

921862060079

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

MOTTO

"Jadilah baik sesungguhnya Allah menyukai orang – orang yang berbuat baik"
(Q.S Al-Baqarah :195)

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha" ***(B.J. Habibie)***

"Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya sebagian success storiesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini"

"Sukses dimulai pada keyakinan diri sendiri"

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Kedua orang tua, pasangan, sahabat, teman dan seluruh keluarga
Yang selalu menguatkan dan memberi support
Dalam mengerjakan skripsi ini
Serta semua pihak yang telah bertanya
"Kapan sempro?Kapan Sidang? Kapan ini,kapan Itu?"
Kalian adalah alasanku menyelesaikan skripsi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

ABSRTAK

Indhar Daeny Idehan, 2025 , Peningkatan Menulis Pemahaman Melalui Gambar Menggunakan Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* Siswa Kelas Vi SDN 6 Sengkae. Skripsi dibimbing Oleh H. Muhammad Zaid dan Khaerun Nisaa Tayibu. Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan menulis pemahaman dengan menggunakan Model *Pictorial Riddle* pada siswa kelas VI. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian berjumah 35 siswa. Objek penelitian ini adalah menulis pemahaman siswa melalui gambar dengan menggunakan Model *Pictorial Riddle*. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yang pada siklusnya terdapat empat tahapan yaitu 1) tahap survey, 2) tahap rencana umum, 3) tahap implementasi tindakan, 4) pengaruh dan implementasi. Tindakan yang diberikan pada siswa berupa penggunaan Model *Pictorial Riddle* melalui gambar untuk meningkatkan menulis pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dan tes.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Pictorial Riddle* melalui gambar dapat meningaktkan menulis pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI. Hal ini dibuktikan pada data hasil observasi menulis pemahan melalui gambar pada tahap Survey rata-rata nilai 51,33%dan berada pada kategori kurang pada siklus I rata-rata nilai 62,33%dan berada pada kategori cukup pada siklus I masih ada kendala sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II, data yang diperoleh dari hasil observasi menulis pemahaman Pada siklus II adalah 93,50% yang berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: Menulis Pemahaman Gambar *Pictorial Riddle*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

ABSTRACT

***Indhar Daeny Idehan, 2025**, Improving Writing Understanding Through Pictures Using the Pictorial Riddle Learning Model for Grade VI Students of SDN 6 Sengkae. Thesis supervised by H. Muhammad Zaid and Khaerun Nisaa Tayibu. Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP Andi Matappa Pangkep.*

This study aims to improve writing understanding using the Pictorial Riddle Model for grade VI students. This type of research is classroom action research with 35 students as research subjects. The object of this research is students' writing understanding through pictures using the Pictorial Riddle Model. This action research was carried out in two cycles, each cycle consisting of four stages, namely 1) survey stage, 2) general plan stage, 3) action implementation stage, 4) influence and implementation. The actions given to students are in the form of using the Pictorial Riddle Model through pictures to improve students' writing understanding in the Indonesian Language subject. Data collection techniques are in the form of observation and tests.

The results of the classroom action research conducted in two cycles can be concluded that the use of the Pictorial Riddle Model through pictures can improve writing comprehension in learning Indonesian in grade VI students. This is evidenced by the observation data on writing comprehension through pictures at the Survey stage, the average value is 60.25% and is in the less category in cycle I, the average value is 66.06% and is in the sufficient category in cycle I there are still obstacles so that improvements are made in cycle II, the data obtained from the results of observations of initial writing skills in cycle II is 86.62% which is in the very good category.

Keywords: Writing Pictorial Riddle Picture Comprehension

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr,Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkanlah kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S, Pd selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
2. A. Zam Immawan Alam, SH Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan hingga selesai.
4. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd. dan Khaerun Nisaa Tayyibu., S.Pd., M.Pd masing-masing pembimbing pertama dan kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, Khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

6. Teruntuk Cinta pertama saya, Ayahanda tercinta yaitu Bapak Idehan. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayang, didikan serta motivasi yang selama ini telah diberikan untuk penulis. Terima kasih telah mengantarkan penulis hingga bisa berada di tahap ini.

7. Teruntuk wanita cantikku, Ibunda tercinta yaitu Ibu Dra Normah S. Wanita hebat yang sudah membesarkan dan mendidik penulis hingga mendapatkan gelar sarjana. Yang tidak henti-hentinya memberikan kekuatan dan kasih sayang serta motivasi. Terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, untuk semua do'a dan dukungan untuk penulis hingga bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi karena ibunda adalah satu-satunya alasan penulis bertahan hingga saat ini. Tetaplah selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

8. Teristimewa untuk teman-teman PGSD Angkatan 2021, yang telah mendukung, membantu dan memberikan semangat baik secara moral maupun material selama masa perkuliahan penulis. Menjadi rumah kedua bagi penulis yang telah memahami pada masa senang maupun sulit serta hiburan yang tiada hentinya bersama dari awal hingga akhir perkuliahan.

9. Kepada diri saya sendiri Indhar Daeny Idehan. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha bangkit dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikanya sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kekurangan dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

10. Teruntuk almarhum kakek saya tercinta, H. Soddang Dg. Timung, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai bentuk penghargaan atas segala doa,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

dukungan, dan nilai kehidupan yang telah beliau wariskan. Meskipun beliau telah tiada, semangat dan keteladanan beliau senantiasa menjadi pendorong dalam setiap langkah penulis. Semoga Allah SWT menerima segala amal ibadah beliau, melapangkan alam kuburnya, dan menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal ‘aalamiin

11. Terakhir kepada seseorang yang spesial dengan Inisial MY, yang sangat setia dan tulus dalam memberikan motivasi, pelajaran hidup, serta arti dalam kesabaran yang sangat berpengaruh pada penulis. Karena tanpa dia penulis tidak akan berada pada posisi seperti sekarang. Skripsi ini adalah hadiah spesial yang bisa penulis persembahkan untuknya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang beripat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan. Karena nya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Pangkajene 29 Juli 2025

Indhar Daeny Idehan

921862060079

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PENGEAHAN SKRIPSI ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSRTAK v

KATA PENGANTAR viiii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN 10

A. Kajian Pustaka 10

B. Penelitian Relevan 21

C. Kerangka Pikir 23

D. Hipotesis Tindakan 28

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29

B. Subyek Penelitian 30

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

D. Prosedur dan Desain Penelitian 30
E. Instrumen Penelitian 38
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 40
G. Teknik Analisis Data 43
H. Indikator Keberhasilan 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan 83
C. Temuan Penelitian/Keterbatasan Penelitian 86
BAB V PENUTUP 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 90
LAMPIRAN 94
RIWAYAT HIDUP 166

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3. 1	Subyek PenelitianTabel	30
3. 2	Penemuan Fakta dan Identifikasi	32
3. 3	Lembaran observasi guru	41
3. 4	Kategori Standar Keberhasilan Siswa	43
3. 5	Kategori Penilaian Menulis	45
3. 6	Kategorisasi Standar Keberhasilan Menulis Siswa	45
3. 7	Indikator keberhasilan menulis pemahaman	47
4. 1	Menulis Pemahaman Pra Tindakan	49
4. 2	Penemuan Fakta dan Identifikasi	51
4. 3	Hasil observasi terhadap keterlaksanaan aktivitas guru siklus I	60
4. 4	Skor Keberhasilan dalam peningkatan menulis pemahaman siklus I	61
4. 5	Rata-Rata Nilai Menulis Pemahaman Melalui Gambar Pada Siswa Kelas VI SDN 6 Sengkae	64
4. 6	Analisis masalah berdasarkan fakta dari siklus I	67
4. 7	Implementasi tindakan berdasarkan survei	68
4. 8	Hasil observasi terhadap keterlaksanaan aktivitas guru siklus II	76
4. 9	Skor Keberhasilan dalam peningkatan menulis pemahaman siklus II	78
4. 10	Persentase Nilai Menulis Pemahaman Melalui Gambar Pada Materi Kalimat Karangan Narasi	81

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	27
3.1	Siklus PTK John Elliot. dalam Fata, Pratama, & Ghozali, (2019)	31
4. 1	Media Tebak Gambar Pertemuan 1 Siklus I	55
4. 2	Media Tebak Gambar Pertemuan 2 Siklus I	57
4. 3	Statistik Siklus II Aspek Menulis Pemahaman Siswa SD Negeri 6 Sengkae	63
4. 4	Rata-rata Nilai Aspek Menulis Pemahaman Melalui Gambar pada Kalimat Karangan Narasi Siklus I	63
4. 5	Media Tebak Gambar Pertemuan 1 Siklus II	71
4. 6	Media Tebak Gambar Fiksi Pertemuan 2 Siklus II	73
4. 7	Media Tebak Gambar Non Fiksi Pertemuan 2 Siklus II	73
4. 8	Statistik Siklus II Aspek Menulis Pemahaman Siswa SD Negeri 6 Sengkae	79
4. 9	Rata-Rata Skor Aspek Menulis Pemahaman Siklus II	79
4. 10	Peningkatan Menulis Pemahaman dari Pra Siklus Sampai Siklus II	81

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Modul ajar siklus 1	93
2.	Modul ajar siklus 2	99
3.	Bahan ajar siklus 1	106
4.	Bahan ajar siklus 2	109
5.	Soal tes pemahaman menulis siklus 1	112
6.	Soal tes pemahaman menulis siklus 2	124
7.	Lembar observasi guru pelaksanaan pembelajaran siklus	133
8.	Lembar observasi guru pelaksanaan pembelajaran siklus 2	139
9.	Lembar validasi soal tes validator 1	145
10.	Lembar validasi observasi aktivitas guru validator 1	147
11.	Lembar validasi modul ajar validator 1	149
12.	Lembar validasi modul ajar validator 2	151
13.	Lembar validasi observasi aktivitas guru validator 2	153

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal, agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa (Nugraheni & Sis wanti, 2022).

Melalui Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024, Kurikulum Merdeka ditetapkan secara resmi menjadi kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Kebijakan mengenai kurikulum dan pembelajaran ini bagian dari upaya yang lebih menyeluruh untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk semua siswa terlepas dari latar belakangnya. Kurikulum Merdeka juga mengedepankan literasi yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk literasi digital, literasi finansial, literasi kesehatan, dan literasi perubahan iklim.

Keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka dapat dilihat dari tahun 2022 pada saat diluncurkan dan kini lebih dari 300 ribu satuan pendidikan telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara sukarela. Data Asesmen Nasional tahun 2021-2023 hasil Rapor Pendidikan menunjukkan bahwa satuan pendidikan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

menerapkan Kurikulum Merdeka mengalami peningkatan literasi, numerasi, karakter, inklisivitas, dan kualitas pendidikan sehingga pemerintah menerapkan Kurikulum Merdeka secara nasional agar pendidikan lebih terarah.

Menurut Fahrianur, Monica, Wawan, (2023) Literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai fondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi di sekolah dasar, secara umum adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Saat ini, istilah literasi digunakan atau memiliki pengertian yang lebih luas dan kompleks.

Hadirnya literasi baca tulis pastinya menjadi suatu hal yang sangat penting, karena membaca dan menulis ialah hal yang paling awal dikenal dalam sejarah peradaban manusia. Dahulu kala, masyarakat peradaban kuno berkomunikasi hanya dengan simbol-simbol dan gambar yang diukir di batu, kayu, maupun di dinding gua. Semakin pesatnya perkembangan zaman, huruf-huruf pun mulai dikenal, salah satunya seperti yang setiap hari kita baca A-Z.

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti terdahulu pada penelitian Mardiyah yang berjudul Menulis Pemahaman Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf adanya peningkatan hasil belajar terhadap materi pembelajaran jika dilihat dari kondisi awal, hasil pembelajaran siklus I yang mencapai 52% dan dalam pembelajaran siklus II semakin meningkat hingga mencapai 82%.

Sedangkan dari hasil penelitian Syukron, dkk., (2016) mengenai Menulis Pemahaman merekan mengangkat judul penelitian yaitu Peningkatan Menulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

Pemahaman Naskah Drama dengan Metode *Picture and Picture* yang tingkat keberhasilan penelitiannya pada siklus I 64,24% dalam kategori cukup, setelah dilakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75,06%. Dari hasil analisis data pada peneliti di atas menerapkan Menulis Pemahaman akan berhasil jika proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang tepat serta mudah diterapkan pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2024 jumlah siswa yang diteliti adalah 35 siswa kelas VI SDN 6 SENGKAE yang terdiri dari 19 perempuan dan 16 laki-laki. Penelitian dilakukan melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi persentase siswa yang melakukan menulis berdasarkan pemahaman hanya 50% sedangkan yang tidak memahami sebanyak 30%.

Menurut Indra Gunawan, dkk (2019) dalam jurnal pendidikan guru sekolah dasar indikator menulis yaitu : *Pertama*, Kejelasan huruf, siswa kelas VI SDN 6 SENGKAE terdapat 2 orang siswa yang kurang memahami kejelasan huruf yaitu siswa pertama sudah mahir dalam menulis huruf abjad kecuali huruf b dan d kecil siswa kesulitan untuk membedakan antara kedua huruf abjad tersebut, sementara siswa yang kedua juga mengalami kesulitan yang sama namun pada huruf abjad yang berbeda yaitu huruf p dan q kecil sehingga perlu diberikan sebuah bimbingan dan yang pembelajaran menarik.

Kedua, ketepatan penggunaan ejaan, terdapat 2 orang siswa kelas VI yang mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan dengan benar pada siswa pertama sudah mahir dalam penggunaan ejaan namun dia kesulitan menyatukan beberapa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

huruf menjadi sebuah kata, terutama ketika kata tersebut memiliki bunyi yang tidak sesuai dengan ejaannya terkadang belum sesuai apa yang dia sebutkan, kemudian siswa kedua juga sudah mahir dalam penggunaan ejaan tetapi kesulitan dalam menyatukan kalimat "sepertinya" terkadang "nya" di bacakan atau di tuliskan dengan "ya" dan menuliskan kata "sapi" siswa tersebut sering menambahkan "shapi".

Ketiga, ketepatan penggunaan kata dalam kalimat pada tingkat penggunaan kata yang tepat pada kalimat sering kali membuat keliru dalam penggunaan nya pada siswa, seperti siswa dikelas VI terdapat 1 orang yang sulit menggunakan kata yang tepat pada saat membuat sebuah kalimat atau menulis kalimat yaitu, siswa menulis kalimat "Dia nggak mau pergi ke sekolah", Siswa menggunakan bahasa gaul "nggak" yang tidak baku. Dalam penulisan formal, seharusnya menggunakan kata baku "tidak".

Keempat, keterpaduan antara kalimat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kadang diminta untuk membuat sebuah kalimat singkat mengenai dirinya sendiri namun terkadang kalimat yang dibuat oleh siswa tidak memiliki keterpaduan kalimat, seperti siswa kelas VI pada 2 orang yang sulit untuk menuliskan kalimat yang benar yaitu pada siswa pertama yang menuliskan kalimat "Saya pergi ke toko. Saya membeli apel. Saya pulang." Setiap kalimat berdiri sendiri tanpa keterkaitan. Siswa perlu menggunakan kata hubung seperti "lalu", "setelah itu", "dan", "karena" untuk menghubungkan kalimat dan menunjukkan alur peristiwa. Penulisan kalimat pada siswa kedua yaitu "Saya suka membaca. Buku itu menarik. Saya belajar banyak hal." Setiap kalimat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

mengungkapkan ide yang berbeda tanpa hubungan yang jelas. Siswa perlu menghubungkan ide-ide tersebut dengan menggunakan kata hubung atau kalimat transisi yang menjelaskan hubungan antar ide.

Kelima, kerapian tulisan, dalam kerapian menulis terkadang beberapa siswa kurang memperhatikan kerapian tulisan yang mereka buat seperti 2 orang siswa kelas VI SDN 6 SENGKAE kesulitan dalam kerapian menulisnya yaitu siswa pertama kesulitan pada tata letak huruf, Siswa menulis huruf "a" seperti "o" karena kesulitan membentuk lengkungan huruf. Kemudian siswa kedua kesulitan pada tata letak tulisan yaitu siswa menulis "aku suka makan" di luar kolom yang disediakan, sehingga tulisannya terlihat keluar dari batas.

Keenam, kesesuaian dengan objek terkadang siswa sering keliru dalam menyesuaikan objek dengan tulisan yang dibuat seperti 2 orang siswa kelas VI yaitu, siswa pertama kesulitan dalam mencocokkan kata "mobil" dengan gambar mobil yang ada di buku. Sedangkan siswa kedua kesulitan menemukan objek "bola" di antara beberapa objek lain, setelah membaca deskripsi "bola bulat dan berwarna merah".

Rendahnya minat siswa dalam menulis disebabkan oleh model pembelajarannya yang masih menggunakan metode atau model tradisional, dan guru selama ini hanya memberikan penjelasan teoritis tentang cara melakukannya tanpa memanfaatkan model pembelajaran apa pun untuk mendukung dan menarik perhatian siswa, yang sangat penting agar meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa dalam mengungkapkan perasaan ide-ide yang sebenarnya ada dalam potensi setiap orang. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengobati penyakit ini,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis siswa, peneliti memilih model *Pictorial Riddle* pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih nyata.

Menurut Rizkiah, (2018) mengemukakan bahwa Model *Pictorial Riddle* adalah suatu model pembelajaran untuk mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar melalui suatu *riddle* bergambar di papan tulis, papan poster atau diproyeksikan dari suatu transparasi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan *riddle* tersebut. (Oktavia, 2022)

Menurut Roestiyah (2019) model pembelajaran *pictorial riddle* disebut juga dengan metode teki-teki bergambar, metode *pictorial riddle* adalah salah satu teknik untuk mengembangkan motivasi dan perhatian siswa di dalam diskusi kelompok kecil/besar. Gambar, peragaan atau situasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif siswa. (Astuti et al., 2024)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model *Pictorial Riddle* adalah suatu model pembelajaran untuk mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar melalui suatu *riddle* bergambar di papan tulis, papan poster atau diproyeksikan dari suatu transparasi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan *riddle* tersebut.

Peneliti melihat keberhasilan dalam penggunaan model *Pictorial Riddle* yang diambil dari jurnal Tahsinia dengan judul “penerapan model *Pictorial Riddle*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPS" tingkat keberhasilannya yaitu meningkat dari 10% menjadi 39,57%.

Penelitian yang diteliti oleh Mulya Citra (2023) dengan judul "Peningkatan Menulis Pemahaman Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* di Sekolah Dasar" tingkat keberhasilan dalam penggunaan model *Pictorial Riddle* adalah Dengan skor pra tindakan 46,49% skor 68,10% pada siklus I, dan skor 77 pada siklus II dengan peningkatan 31,58, nilai tes menulis cerpen juga meningkat dari siklus I ke siklus II, penelitian yang dilakukan menghasilkan keberhasilan yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

Berdasarkan penelitian yang telah berhasil peneliti juga ingin menerapkan dan mengembangkan model tersebut dengan lebih meningkat sehingga dapat menambah pemahaman siswa dengan judul penelitian yang diangkat yaitu **"Peningkatan Kemampuan Menulis Pemahaman Melalui Gambar Menggunakan Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* siswa kelas VI SDN 6 SENGKAE".**

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan model pembelajaran *Pictorial Riddle* dapat meningkatkan menulis pemahaman siswa kelas VI SDN 6 SENGKAE ?

2. Pemecahan Masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Menulis Pemahaman

a. Defenisi Menulis Pemahaman

Menurut Khalik (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Mulyati(2008: 1.13) berpendapat “Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan”. Dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur (Tayibu, 2023).

Menurut Sirumorang, (2018) menulis adalah suatu proses menurunkan lambang-lambang grafis dan aktivitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada pembaca melalui media bahasa berupa tulisan. Tulisan yang baik dapat dimengerti dan dipahami isi gagasan atau buah pikiran kepada pembaca. Perihal mengumpulkan ide, meskipun telah diberikan topik untuk menulis, siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan ide.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

tertulis kepada pihak lain. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai manusia, selain menyimak, berbicara, dan membaca.

Menurut Iskandar (2018) aktivitas menulis adalah suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir, yang harus di kuasi oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca

Berdasarkan referensi di atas bahwa menulis adalah proses menyampaikan pemahaman atau pengetahuan tentang suatu topik secara tertulis. Tujuan utama dari menulis pemahaman adalah untuk menjelaskan, menguraikan, atau mengkomunikasikan apa yang telah dipahami tentang suatu konsep, ide, atau informasi.

Sudirman mendefinisikan pemahaman sebagai kemampuan seseorang untuk mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang suatu objek atau konsep.

Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh (Nafi'ah, 2023)

Dari penjelasan menulis dan pemahaman serta keterampilan dapat disimpulkan bahwa menulis pemahaman adalah proses yang melibatkan menyusun dan menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur, jelas, dan sesuai dengan *audiens*. Ini mencakup berbagai tahap dari perencanaan hingga revisi, dan memerlukan keterampilan dalam mengatur ide, menggunakan bahasa yang tepat, dan mengadaptasi tulisan sesuai dengan tujuan dan pembaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

b. Ciri-ciri/Karakteristik Menulis Pemahaman

Adapun ciri-ciri menulis yaitu Ide, Organisasi, Gaya bahasa, Pilihan kata, Kelancaran kalimat, Konvensi, Penyajian yang di dalamnya terdapat berbagai bentuk penulisan kreatif, seperti naratif, eksplanatif, atau persuasif yang dapat di ajarkan kepada siswa

Menurut peneliti siswa menulis berdasarkan pemahaman adalah memahami suatu tulisan yang akan dibuat melalui sebuah pembelajaran, menulis dilakukan sesuai aturan yang telah ada tata cara penulisan akan dikatakan berhasil jika memenuhi semua indikator keberhasilan.

c. Tujuan/fungsi Menulis Pemahaman

Menurut Dalman (2014), menulis memiliki beberapa manfaat, di antaranya: Peningkatan kecerdasan, Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, Penumbuhan keberanian, Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Tujuan/fungsi menurut peneliti menulis berdasarkan pemahaman yaitu untuk membantu siswa dalam mengembangkan sebuah pemahaman dalam bentuk gambar agar meningkatkan suatu pengetahuan mengenai tata cara menulis yang benar berdasarkan aturan penulisan.

d. Langkah-langkah/tahapan menulis

Langkah-langkah/tahapan dasar menulis yang perlu diterapkan pada siswa yaitu : (1) Menggunakan buku menulis bergaris sebagai alat bantu; (2) Memberikan contoh tulisan; (3) Memberikan apresiasi dan pujian untuk setiap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

tulisan yang sudah tepat; (4) Memberikan masukan untuk koreksi terhadap tulisan anak yang masih perlu perbaikan; (5) Membacakan buku cerita secara konsisten.

Langkah-langkah/tahapan menulis siswa dalam meningkatkan pemahaman dan ide-ide mengenai menulis yaitu : (1)Membantu siswa menemukan ide-ide atau topik-topik yang hendak ditulis; (2)Menumbuhkan kebiasaan membaca pada siswa ; (3)Tidak membatasi imajinasi siswa; (4)Memfasilitasi siswa dengan media menulis; (5)Menghargai dan mendukung selalu hasil tulisan siswa; (6)Tidak perlu mengajarkan terlalu banyak tata bahasa saat siswa baru mulai menulis.

e. Indikator

Menurut Indra Gunawan, dkk (2019) dalam jurnal pendidikan guru sekolah dasar indikator menulis pemula yaitu :

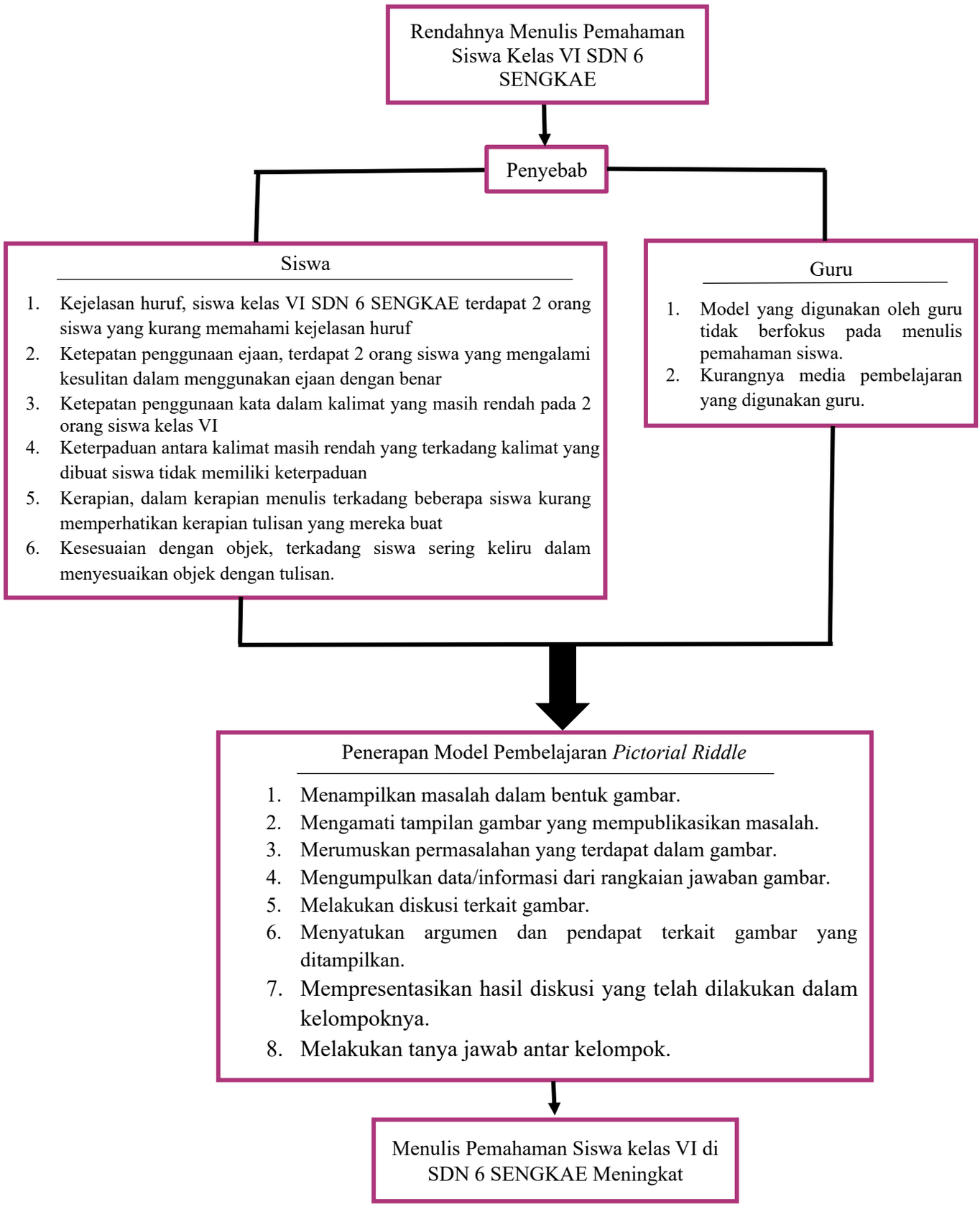
1) Kejelasan huruf, siswa kelas VI SDN 6 SENGKAE terdapat 2 orang siswa yang kurang memahami kejelasan huruf yaitu siswa pertama sudah mahir dalam menulis huruf abjad kecuali huruf b dan d kecil siswa kesulitan untuk membedakan antara kedua huruf abjad tersebut, sementara siswa yang kedua juga mengalami kesulitan yang sama namun pada huruf abjad yang berbeda yaitu huruf p dan q kecil sehingga perlu diberikan sebuah pembelajaran menarik,
2) Ketepatan penggunaan ejaan, terdapat 2 orang siswa kelas VI yang mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan dengan benar pada siswa pertama sudah mahir dalam penggunaan ejaan namun dia kesulitan menyatukan beberapa huruf menjadi sebuah kata, terutama ketika kata tersebut memiliki bunyi yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

tidak sesuai dengan ejaannya terkadang belum sesuai apa yang dia sebutkan, kemudian siswa kedua juga sudah mahir dalam penggunaan ejaan tetapi kesulitan dalam menyatukan kalimat "sepertinya" terkadang "nya" di bacakan atau di tuliskan dengan "ya" dan menuliskan kata "sapi" siswa tersebut sering menambahkan "shapi",

3) Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat, pada tingkat penggunaan kata yang tepat pada kalimat sering kali membuat keliru dalam penggunaannya pada siswa, seperti siswa dikelas VI terdapat 1 orang yang sulit menggunakan kata yang tepat pada saat membuat sebuah kalimat atau menulis kalimat yaitu, siswa menulis kalimat "Dia nggak mau pergi ke sekolah", Siswa menggunakan bahasa gaul "nggak" yang tidak baku. Dalam penulisan formal, seharusnya menggunakan kata baku "tidak",
4) Keterpaduan antara kalimat, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kadang diminta untuk membuat sebuah kalimat singkat mengenai dirinya sendiri namun terkadang kalimat yang dibuat oleh siswa tidak memiliki keterpaduan kalimat, seperti pada siswa kelas VI terdapat 2 orang yang sulit untuk menuliskan kalimat yang benar yaitu pada siswa pertama yang menuliskan kalimat "Saya pergi ke toko. Saya membeli apel. Saya pulang." Setiap kalimat berdiri sendiri tanpa keterkaitan. Siswa perlu menggunakan kata hubung seperti "lalu", "setelah itu", "dan", "karena" untuk menghubungkan kalimat dan menunjukkan alur peristiwa. Penulisan kalimat pada siswa kedua yaitu "Saya suka membaca. Buku itu menarik. Saya belajar banyak hal." Setiap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg



Gambar 2. 1Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan PTK, pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Saputro dan Arikunto (2018) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Niken Septantiningtyas dalam Rafael (2023) "Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki, dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara profesional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas target yang telah ditentukan".

Berdasarkan pendapat di atas, maka (PTK) dimaksud peneliti adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian dalam permasalahan pendidikan agar perbaikannya dapat berkelanjutan, sehingga dapat menekankan penelitian tindakan yang ada peningkatan hasil pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

B. Subyek Penelitian

Dalam sasaran subyek penelitian peneliti telah memili sekolah yang akan dijadikan penelitian yaitu siswa kelas VI SDN 6 SENGKAE sebanyak 35 orang siswa yang terdiri perempuan 19 orang dan laki-laki 16 orang.

Tabel 3. 1 Subyek PenelitianTabel

Jenis kelamin	Jumlah siswa
Perempuan	19
Laki-Laki	16
Jumlah	**35**

Sumber : Jumlah Siswa Kelas VI SDN 6 Sengkae

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

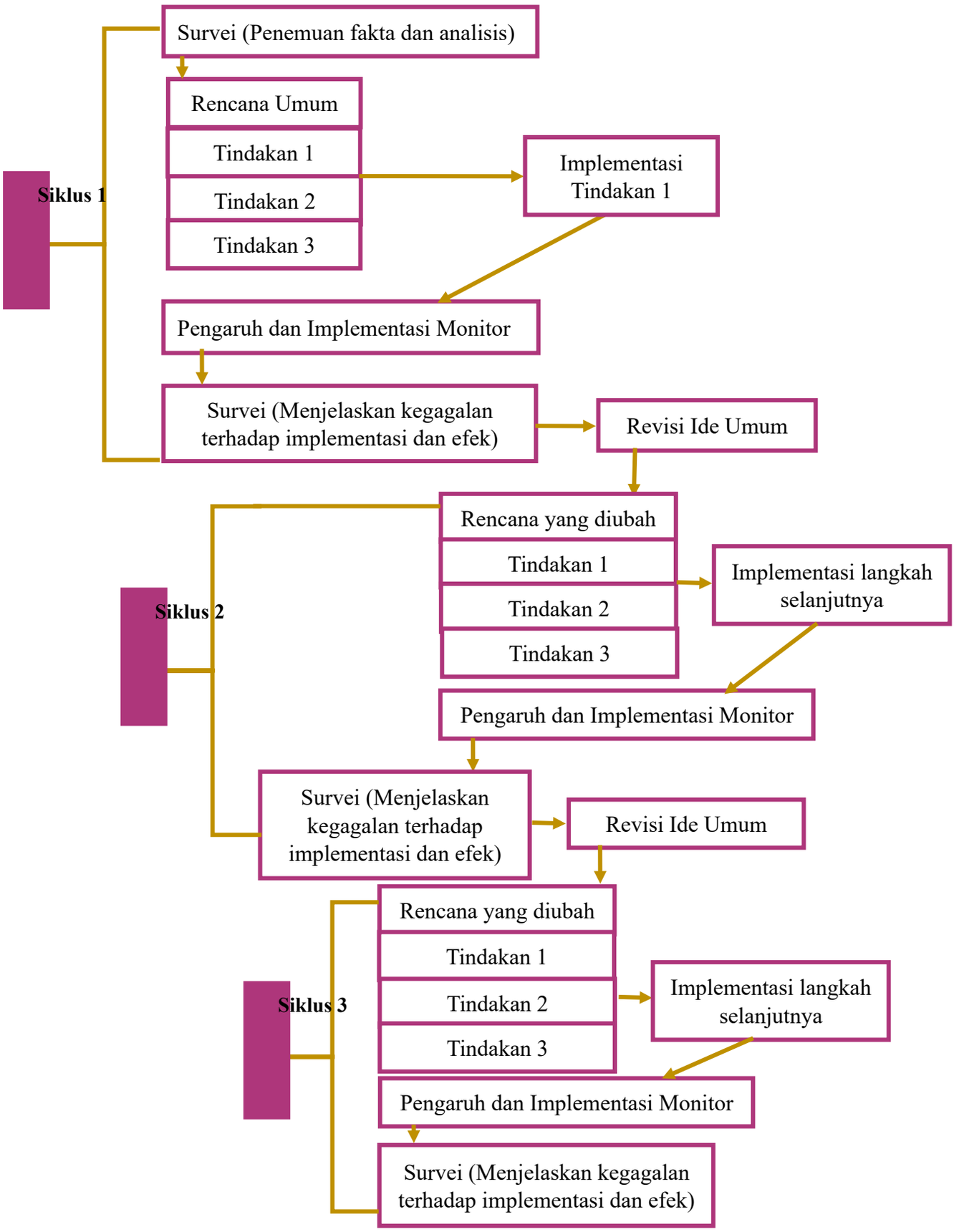
SDN 6 SENGKAE, Kelurahan Boriappaka, Kec. Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Menurut teori John Elliot dalam Utomo, Asvio, Prayogi (2024) yang dimaksud dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah analisis mengenai keadaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Setiap prosesnya, menciptakan pengaruh hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari kemajuan profesionalisme guru. Adapun proses yang dimaksud adalah proses telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Model PTK Elliot ini lebih rinci alasannya karena setiap siklus terdiri dari beberapa aksi. Sementara itu, setiap tindakan kemungkinan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Desain PTK model Elliot dapat dilihat



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

Gambar 3. 1Siklus PTK John Elliot. dalam Fata, Pratama, & Ghozali, (2019)

1. SIKLUS I

a. Survei (Penemuan fakta dan identifikasi)

Tahap pertama adalah tahap survei tahap yang di mana peneliti melakukan observasi untuk menemukan tahap masalah yang kemudian dianalisis untuk ditemukan pemecahan masalah sesuai dengan fakta yang ditemukan di SDN 6 SENGKAE.

Tabel 3. 2 Penemuan Fakta dan Identifikasi

Masalah	Analisis
- Penulisan huruf yang memiliki pola/bentuk huruf yang hampir serupa seperti “b” dan “d” “p” dan “q” yang terkadang sulit untuk dibedakan oleh siswa.	- Terdapat 2 orang siswa yang kurang memahami kejelasan huruf yaitu siswa pertama sudah mahir dalam menulis huruf abjad kecuali huruf b dan d kecil siswa kesulitan untuk membedakan antara kedua huruf abjad tersebut, sementara siswa yang kedua juga mengalami kesulitan yang sama namun pada huruf abjad yang berbeda yaitu huruf p dan q kecil sehingga perlu diberikan sebuah pembelajaran menarik.
- Siswa sulit dalam menggunakan ejaan dengan tepat contohnya "sepertinya" terkadang "nya" di bacakan atau di tuliskan dengan "ya" dan menuliskan kata "sapi" siswa tersebut sering menambahkan "shapi".	- Siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan dengan benar pada siswa pertama sudah mahir dalam penggunaan ejaan namun dia kesulitan menyatukan beberapa huruf menjadi sebuah kata, terutama ketika kata tersebut memiliki bunyi yang tidak sesuai dengan ejaannya terkadang belum sesuai apa yang dia sebutkan, kemudian siswa kedua juga sudah mahir dalam penggunaan ejaan tetapi kesulitan dalam menyatukan kalimat "sepertinya" terkadang "nya" di bacakan atau di tuliskan dengan "ya" dan menuliskan kata "sapi" siswa tersebut sering menambahkan "shapi".
- Ketepatan penggunaan kata yang kurang tepat terkadang membuat siswa keliru dalam menulis sebuah kata.	- Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat, pada tingkat penggunaan kata yang tepat pada kalimat sering kali

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

Masalah	Analisis
	membuat keliru dalam penggunaan nya pada siswa, yaitu sulit menggunakan kata yang tepat pada saat membuat sebuah kalimat atau menulis kalimat yaitu, siswa menulis kalimat "Dia nggak mau pergi ke sekolah", Siswa menggunakan bahasa gaul "nggak" yang tidak baku. Dalam penulisan formal, seharusnya menggunakan kata baku "tidak".
- Keterpaduan antara kalimat terkadang membuat kalimat yang dibuat oleh siswa tidak baku seperti "Saya pergi ke toko. Saya membeli apel. Saya pulang".	- Terdapat 2 orang yang sulit untuk menuliskan kalimat yang benar yaitu pada siswa pertama yang menuliskan kalimat "Saya pergi ke toko. Saya membeli apel. Saya pulang." Setiap kalimat berdiri sendiri tanpa keterkaitan. Siswa perlu menggunakan kata hubung seperti "lalu", "setelah itu", "dan", "karena" untuk menghubungkan kalimat dan menunjukkan alur peristiwa. Penulisan kalimat pada siswa kedua yaitu "Saya suka membaca. Buku itu menarik. Saya belajar banyak hal." Setiap kalimat mengungkapkan ide yang berbeda tanpa hubungan yang jelas. Siswa perlu menghubungkan ide-ide tersebut dengan menggunakan kata hubung atau kalimat transisi yang menjelaskan hubungan antar ide,
- Kerapian tulisan tangan pada siswa, sulit dalam membuat huruf “a” dan ‘o” dengan tulisan yang rapi	- Kesulitan siswa dalam menulis huruf "a" seperti "o" karena kesulitan membentuk lengkungan huruf, dan kesulitan pada tata letak tulisan yaitu siswa menulis "aku suka makan" di luar kolom yang disediakan, sehingga tulisannya terlihat keluar dari batas.
- Kesesuaian dengan objek, terkadang siswa sering keliru dalam menyesuaikan objek dengan tulisan yang dibuat	- Kesulitan siswa dalam mencocokkan kata "mobil" dengan gambar mobil yang ada di buku dan kesulitan menemukan objek "bola" di antara beberapa objek lain, setelah membaca deskripsi "bola bulat dan berwarna merah".

Sumber: Hasil survei siswa kelas VI SDN 6 Sengkae

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* di kelas VI SDN 6 Sengkae dengan jumlah siswa 35 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap survei, rencana umum, implementasi tindakan, pengaruh dan implementasi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan menulis pemahaman melalui model *Pictorial Riddle* di kelas VI SDN 6 Sengkae. Sebelum memulai tindakan penelitian, penelitian dimulai dengan melaksanakan kegiatan survei atau pra siklus, kegiatan ini digunakan untuk mengetahui keterampilan awal siswa terhadap pembelajaran menulis pemahaman. Materi pokok yang disampaikan penelitian adalah kalimat karangan narasi, survei dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2025. Kondisi awal menulis pemahaman siswa kelas VI SDN 6 Sengkae sebelum mendapatkan tindakan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi kalimat karangan narasi masih menggunakan metode ceramah. Guru meminta salah satu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

siswa menuliskan kembali sebuah cerita yang ada di dalam buku cerita, sebagian siswa masih belum lancar dan masih banyak kata yang dituliskan belum sempurna.

Berdasarkan pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas VI SDN 6 Sengkae masih sangat kurang pada menulis pemahamannya dalam menulis banyak huruf yang di tengah atau di akhir kata tidak ditulis. Dan kondisi awal rata-rata kelas baru 51,83%. Dari hasil nilai yang diperoleh bahwa sebagian besar menulis pemahaman siswa masih sangat rendah, sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4. 1 Menulis Pemahaman Pra Tindakan

NO.	NAMA	NILAI
1.	Aditya Cahaya Saputra	30
2.	Ahmad Fa'dhil	30
3.	Ahnaf Iman Al Habsi	48
4.	Fajar Islam	35
5.	Fery Alamsyah	50
6.	Muh. Nur Ashari	66
7.	Muhammad Agung Wijaya	30
8.	Muhammad Naufal Aksan	30
9.	Muh. Yusuf	28
10.	Muhammad Adnan	48
11.	Muhammad Akbar	40
12	Muhammad April Hataya	40
13.	Muhammad Nur Faiz	60
14.	Sultan Asfa Maulana	30
15.	Zaenal Sahabuddin	70
16.	Zahir	30
17	Nurlia Nazahira	60
18.	A. Afiqa Az-zahra	60
19.	Ainun Jariah	60
20.	Ananda Aditia Ramadhani	65
21.	Aqila Nur Huzaifah	60
22.	Andini Ramadani	70
23.	Apriana	60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

24.	Hamsinar	65
25.	Jihan Azzahra	40
26.	Inyah Fidzah Thalita	71
27.	Nur Annisa	60
28.	Nur Fadillah Azzahra	60
29.	Nur Halisa L	50
30.	Nur Khania Putri	59
31.	Nur Haliza M	50
32.	Nur. Halisya R	69
33.	Risna	70
34.	Sri Afika Wulandari	50
35.	Nurul Hikma Ismail	70
Jumlah		1.814
Rata-rata		51,83%

Sumber : Data Siswa Kelas VI SDN 6 Sengkae

2. Siklus I

Siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran dan setiap siklus diakhiri dengan pemberian tes menulis pemahaman pada materi kalimat karangan narasi. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi survei, rencana umum, implementasi tindakan, serta pengaruh dan impelementasi. Setiap tahapan dijelaskan sebagai berikut:

a. Survei (Penemuan fakta dan identifikasi masalah)

Sebelum memulai tindakan penelitian, penelitian dimulai dengan melaksanakan kegiatan survei . Survei dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2025. Kondisi awal menulis pemahaman siswa kelas VI SDN 6 Sengkae dapat dilihat pada tabel berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

Tabel 4. 2 Penemuan Fakta dan Identifikasi

Masalah	Analisis
- Penulisan huruf yang memiliki pola/bentuk huruf yang hampir serupa seperti “b” dan “d” “p” dan “q” yang terkadang sulit untuk dibedakan oleh siswa.	- Terdapat 2 orang siswa yang kurang memahami kejelasan huruf yaitu siswa pertama sudah mahir dalam menulis huruf abjad kecuali huruf b dan d kecil siswa kesulitan untuk membedakan antara kedua huruf abjad tersebut, sementara siswa yang kedua juga mengalami kesulitan yang sama namun pada huruf abjad yang berbeda yaitu huruf p dan q kecil sehingga perlu diberikan sebuah pembelajaran menarik.
- Ketepatan penggunaan kata yang kurang tepat terkadang membuat siswa keliru dalam menulis sebuah kata.	- Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat, pada tingkat penggunaan kata yang tepat pada kalimat sering kali membuat keliru dalam penggunaan nya pada siswa, yaitu sulit menggunakan kata yang tepat pada saat membuat sebuah kalimat atau menulis kalimat yaitu, siswa menulis kalimat "Dia nggak mau pergi ke sekolah", Siswa menggunakan bahasa gaul "nggak" yang tidak baku. Dalam penulisan formal, seharusnya menggunakan kata baku "tidak".
- Keterpaduan antara kalimat terkadang membuat kalimat yang dibuat oleh siswa tidak baku seperti "Saya pergi ke toko. Saya membeli apel. Saya pulang".	- Terdapat 2 orang yang sulit untuk menuliskan kalimat yang benar yaitu pada siswa pertama yang menuliskan kalimat "Saya pergi ke toko. Saya membeli apel. Saya pulang." Setiap kalimat berdiri sendiri tanpa keterkaitan. Siswa perlu menggunakan kata hubung seperti "lalu", "setelah itu", "dan", "karena" untuk menghubungkan kalimat dan menunjukkan alur peristiwa. Penulisan kalimat pada siswa kedua yaitu "Saya suka membaca. Buku itu menarik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

	Saya belajar banyak hal." Setiap kalimat mengungkapkan ide yang berbeda tanpa hubungan yang jelas. Siswa perlu menghubungkan ide-ide tersebut dengan menggunakan kata hubung atau kalimat transisi yang menjelaskan hubungan antar ide,
- Kerapian tulisan tangan pada siswa, sulit dalam membuat huruf “a” dan ‘o” dengan tulisan yang rapi	- Kesulitan siswa dalam menulis huruf "a" seperti "o" karena kesulitan membentuk lengkungan huruf, dan kesulitan pada tata letak tulisan yaitu siswa menulis "aku suka makan" di luar kolom yang disediakan, sehingga tulisannya terlihat keluar dari batas,
- Kesesuaian dengan objek, terkadang siswa sering keliru dalam menyesuaikan objek dengan tulisan yang dibuat	- Kesulitan siswa dalam mencocokkan kata "mobil" dengan gambar mobil yang ada di buku dan kesulitan menemukan objek "bola" di antara beberapa objek lain, setelah membaca deskripsi "bola bulat dan berwarna merah".

Sumber: Hasil observasi kelas VI SD Negeri 6 Sengkae 2024

b. Rencana Umum Siklus I

Perencanaan pada siklus I yaitu tindakan yang berupa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Pictorial Riddle* di kelas VI SDN 6 Sengkae. Tugas peneliti selama proses pembelajaran adalah bertindak observer, dalam melakukan proses pembelajaran peneliti mengamati proses mengajar guru selama proses pembelajaran pada model *Pictorial Riddle*. Kegiatan yang dilakukan selama perencanaan ini adalah:

1) Menyusun Modul Pembelajaran, penyusunan Modul ajar memuat kegiatan yang menggunakan Model *Pictorial Riddle*. Modul ajar dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dan tindakan yang dilakukan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Pictorial Riddle* pada dapat meningkatkan menulis pemahaman siswa kelas VI SDN 6 Sengkae. Hal ini terlihat dari peningkatan Aspek menulis siswa dari siklus 1 sampai dengan siklus II. Dapat dilihat juga dari hasil persentase kriteria keberhasilan menulis pemahaman dari pra siklus sampai siklus II. Pada Survei jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan berada pada kategori Rendah (R) dan pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan dan juga masih berada pada kategori Rendah (R) kemudian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus Il jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan yang berada pada kategori Tinggi (T).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran inovatif seperti Pictorial Riddle dalam kegiatan menulis, karena terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan pelatihan atau workshop terkait penerapan model pembelajaran kreatif agar guru memiliki variasi strategi dalam mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengembangkan model ini pada materi lain.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif mengeksplorasi ide dan imajinasi melalui media gambar, sehingga keterampilan menulis mereka dapat terus berkembang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, M., Suryana, I., Rizki, M., Maharani, A. S., Susanti, F., Saputri, L. Della, & Malik, A. R. (2024). Microteaching Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, *4*(5), 710–718. https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.875

Awal, S., Yani, A., & Amin, B. D. (2016). Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep. *Jurnal Fisika*, *4*(2), 249–266. Retrieved from http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/314

Azizah, A. N., Utami, S., & Kiswardianta, R. B. (2023). Implementasi LKPD Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) dengan Pictorial Riddle untuk Hasil Belajar Biologi. https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i2.9123

Baharun, H. (2016). Penilaian Berbasis Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*. Retrieved from http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/82

Citra, M., Marta, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Round Table di Sekolah Dasar. *... Inovasi Pembelajaran*. Retrieved from https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/article/view/18643

Dalman, H. (2014). Keterampilan menulis. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.

Dharma, H. M. A. (2022). PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PICTORIAL RIDDLE DALAM PEMBELAJARAN INQUIRY TERBIMBING BERBASIS TUTOR SEBAYA UNTUK …. Universitas Lampung.

Elan, E., Sumardi, S., & Juandi, A. S. (2022). Penyusunan instrumen penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatakan keterampilan sosial. *Jurnal PAUD Agapedia*. Retrieved from https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/51339

Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., & ... (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student …*. Retrieved from https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/958

Fata, M. A., Pratama, F. A., & Ghozali, M. I. Al. (2019). The Exploration Model of Introduction and Concept Application (Epa) 5 In Learning In Beginning Reading. *Action Research Journal Indonesia*. Retrieved from https://www.neliti.com/publications/341004/the-exploration-model-of-introduction-and-concept-application-epa-5-in-learning

Febriana, M., Al, H., Subali, B., & Rusilowati, A. (2018). Penerapan model pembelajaran Inquiry Pic t orial Riddle untuk meningkatkan keaktifan siswa The Implementation of Inquiry Pictorial Riddle Learning Model to Increase Students ' Activity. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, *4*(2),

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

6–12. https://doi.org/10.2572/jpfk.v4i2.1879

Gunawan, I., Nuryani, P., & Heryanto, D. (2019). Metode drill untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan berdasarkan PUEBIDI sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru …*. Retrieved from https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20558

Hidayati, N., Widyaningrum, H. K., & Sari, M. K. (2023). Pengaruh penggunaan model reciprocal teaching berbantu media pictorial riddle terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas 5 SDN 02 Mojorejo. *Konferensi Ilmiah Dasar*, *4*, 463–470. Retrieved from http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4416

Irawan, F. A., Dalman, D., & Idawati, I. (2021). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP ASSAFINA. *PROSIDING SAMASTA*. Retrieved from https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/344 – 349

Iskandar, I. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Strategi Modelling. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary …*. Retrieved from https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/383

Khalik, I. (2021). Kemampuan Meningkatkan Menulis Cerita Pendek sebagai Trapi Ekspresif terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*.

Lia Rosliawati1), Aan Yuliyanto1*), D. A. F. (2024). Pictorial Riddle Learning Model to Improve Critical Thinking Skills of Fifth-Grade Elementary School Students in Mathematics Learning Lia. *Jurnal Pendidikan IPS*, *5*(2), 59–70. https://doi.org/10.33830/jp.v25i2.8412.2024

Medi, Y., Kurniawati, M., & Sundaygara, C. (2021). Perbandingan Prestasi Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pictorial Riddle Dan Problem Based Learning Secara Daring. *Rainstek Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*, *3*(3), 233–240. https://doi.org/10.21067/jtst.v3i3.6143

Nafi'ah, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Narasi melalui Pembelajaran Kontekstual Di Kelas 2 D MIN 11 Blitar Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar …. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*. Retrieved from http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip/article/view/1062

Nugraheni, D., & Siswanti, H. (2022). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SD Negeri 2 Pogung Kabupaten Klaten. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran …*. Retrieved from https://www.e-journal.ivet.ac.id/index.php/jipva/article/view/2575

Oktavia, E. (2022). Implementasi Metode Pictorial Riddle Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smpn 20 Bandar Lampung. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, *33*(1), 1–12.

Qayyimah, U., Ahied, M., Qomaria, N., & Munawaroh, F. (2019). Pengaruh Metode Pictorial Riddle Berbantuan Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Natural Science Education Research*, *2*(1), 68–76. https://doi.org/10.21107/nser.v2i1.5595

Rafael. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mata Pelajaran Ipa Pada Materi Tumbuhan Tema 3 Sub Tema 1 Kelas Iv Sd Negeri 047174 Kutarayattahun Pelajaran 2022/2023. *Repository Universitas Quality Berastagi*, 6–32. Retrieved from http://portaluqb.ac.id:808/678/4/BAB II.pdf%0Ahttp://portaluqb.ac.id:808/678/1/SAMPUL.pdf%0Ahttp://portaluqb.ac.id:808/678/2/ABSTRAK.pdf

Saputra, A. Y., Fatih, M., Alfi, C., & Rofiah, S. (2024). Pengembangan media boardgames berbasis pictorial riddle pada materi musim dan iklim untuk meningkatkan kecerdasan adversity siswa sekolah dasar, 70–77.

Saputro, E. P., & Arikunto, S. (2018). Keefektifan manajemen program pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) di kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.

Sembiring, F. M. B. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menggunakan Eyd Huruf Kapital, Huruf Miring, Dan Huruf Tebal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Sd Negeri 044843 Pertumbungen Tahun Ajaran 2021/2022 Analysis. *Seminar Naisonal PSSH*, *1*, 1–12.

Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas x aphc smk negeri 1 singaraja melalui teknik guiding questions. *Journal of Education Action Research*. ejournal.undiksha.ac.id. Retrieved from https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/download/12190/8837

Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, *67*.

Supriadi, A. R. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Poster Berbasis Pictorial Riddle Pada Materi Getaran, Gelombang Dan Bunyi Di SMP/MTs*. repository.ar-raniry.ac.id. Retrieved from https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34990/

Syukron, A., Subyantoro, S., & ... (2016). Peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan metode picture and picture. *Jurnal Pendidikan Bahasa …*. Retrieved from https://journal.unnes.ac.id/sju/jpbsi/article/view/14710

Tayibu, K. (2023). *Peningkatan keterampilan menulis melalui penerapan metode pembelajaran mind mapping pada siswa kelas iv sd negeri pongtiku 1 …*. eprints.unm.ac.id. Retrieved from https://eprints.unm.ac.id/34623/

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

(PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1*(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821

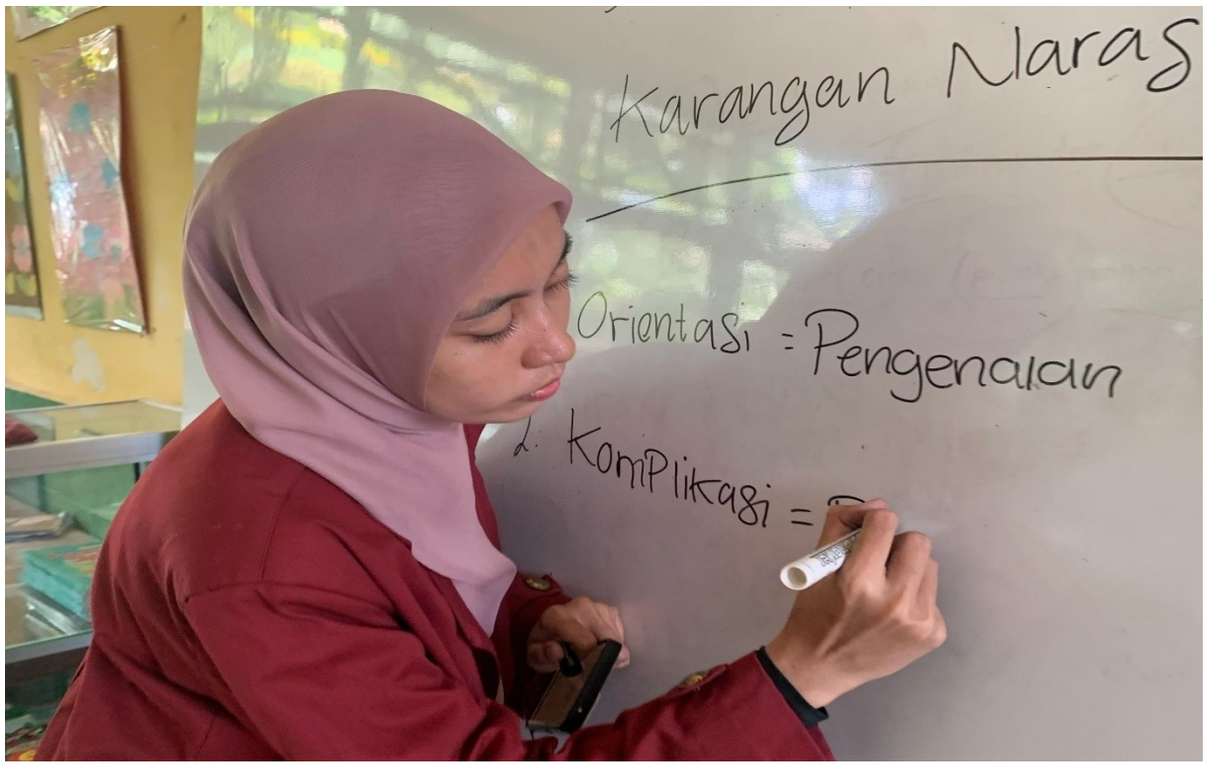
Wardani, A. R., Gummah, S., & Ahzan, S. (2019). The Effect of Inquiry Learning Model with Pictorial Riddle Method on Students' Creative Thinking Ability. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, *7*(1), 19. https://doi.org/10.33394/j-lkf.v7i1.1905

Widowati, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pemanfaatan Media Artikel Opini Surat Kabar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Wulansari, S., Lubis, P., & Andriani, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Tipe Pictorial Riddle Tehadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Palembang. *Universitas PGRI Palembang*, 1–7.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg

RIWAYAT HIDUP



INDHAR DAENY IDEHAN, lahir di Makassar pada tanggal 02 Juli 2003. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Idehan dan Dra. Normah S. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2009 di Mis Muhammadiyah Bujung Tangaya dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMPN 1 Labakkang dan lulus pada tahun 2018. Kemudia melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 3 Pangkep jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di STKIP Andi Matappa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis juga aktif dalam kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, di antaranya program Kampus Mengajar angkatan 7 pada tanggal 25 Februari 2024 s.d. 16 Juni 2024 dan Wira Usaha Merdeka angkatan 3 pada tanggal 24 September 2024 s.d. 14 Desember 2024.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/4oTVQk0kkRKtVxKRHX4MIg